



Pengetahuan dan Kesadaran Sebagai Faktor Penentu dalam Pencegahan Kebakaran di Lingkungan Masyarakat

Rangga Adi Nugroho¹, Reihan Jannatan², Lina Rosmayanti³
^{1,2,3} Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Email: lina.rosmayanti@ppicurug.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 25, 2024
Revised May 29, 2024
Accepted June 02, 2024

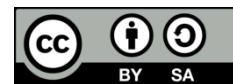
Keywords:

Fire Prevention, Knowledge About Fire, Awareness of Preventing Fire

ABSTRACT

Public knowledge and awareness play a central role in fire prevention efforts in residential environments. Fire is an unexpected event that can occur at any time and anywhere, and cause significant losses both financially and morally. Even though various outreach programs and preventive approaches have been initiated by the relevant authorities, the community response is often still not optimal. The aim of this research is to evaluate how public knowledge and awareness impacts how effective fire prevention is. This research utilizes qualitative methods and literature research. Analysis of theories and relationships between variables from various literature sources. The findings of this research show that increasing public knowledge and awareness can significantly reduce the risk of fire and increase preparedness in dealing with emergency situations. Therefore, implementing strategies to increase knowledge and awareness through education and training programs is very important to create an environment that is safer from the threat of fire.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 25, 2024
Revised May 29, 2024
Accepted June 02, 2024

Keywords:

Pencegahan Kebakaran, Pengetahuan Tentang Kebakaran, Kesadaran Mencegah Kebakaran

ABSTRACT

Pengetahuan dan kesadaran masyarakat memainkan peran sentral dalam upaya pencegahan kebakaran di lingkungan permukiman. Kebakaran adalah peristiwa tak terduga yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, dan menyebabkan kerugian yang signifikan baik secara finansial maupun moral. Meskipun berbagai program penyuluhan dan pendekatan preventif telah diinisiasi oleh otoritas terkait, tanggapan masyarakat seringkali masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana pengetahuan dan kesadaran masyarakat berdampak pada seberapa efektif pencegahan kebakaran. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dan penelitian literatur. Analisis teori dan hubungan antar variabel dari berbagai sumber literatur. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara signifikan dapat mengurangi risiko kebakaran dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat. Oleh karena itu, implementasi



strategi peningkatan pengetahuan dan kesadaran melalui program pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dari ancaman kebakaran.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rangga Adi Nugroho

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

Email: ranggaadinugroho@gmail.com

Pendahuluan

Kebakaran merupakan suatu insiden yang tidak dapat diprediksi baik dari segi waktu maupun lokasinya, dan dapat terjadi kapan saja serta di mana saja tanpa memandang tempat. Tidak ada lokasi yang sepenuhnya terbebas dari ancaman kebakaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk senantiasa waspada dan siap menghadapi potensi kebakaran di berbagai situasi dan lingkungan. Kesadaran akan risiko kebakaran serta langkah-langkah pencegahannya harus menjadi prioritas utama dalam upaya mitigasi dan penanggulangan kebakaran di berbagai tempat (Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang, 2016).

Kebakaran adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan karena dapat menyebabkan kerugian fisik dan emosional. Kelalaian masyarakat secara signifikan mendominasi sebagai faktor utama penyebab kebakaran, menimbulkan pertanyaan kritis mengenai ketidakpedulian mereka terhadap berbagai program penyuluhan dan pendekatan preventif yang telah dilaksanakan. Meskipun otoritas terkait telah mengintensifkan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi mengenai bahaya kebakaran serta langkah-langkah pencegahannya, respons masyarakat terhadap informasi tersebut masih kurang memadai. Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan substansial antara pendidikan yang diberikan dan perilaku aktual masyarakat dalam menerapkannya, yang mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih efektif dan inovatif dalam menyampaikan pesan keselamatan kebakaran secara menyeluruh (Fatmah, 2009).

Sepanjang sejarah peradaban manusia, pengetahuan telah memainkan peran yang sangat krusial dan mendasar. Kebutuhan manusia terhadap ilmu pengetahuan sangat mendesak, dan setiap individu pasti menyadari betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam hidup mereka. Ilmu pengetahuan berfungsi sebagai alat untuk memahami dunia dan sebagai dasar bagi inovasi



dan kemajuan sosial. Apabila manusia kehilangan rasa haus akan pengetahuan, maka kemunduran dan kehancuran menjadi konsekuensi yang tak terelakkan (Ridwan et al., 2021).

a. Pencegahan Kebakaran

Kebakaran terjadi ketika api terbentuk melalui reaksi berantai yang melibatkan bahan mudah terbakar, oksigen, dan panas, sebuah konsep yang dikenal sebagai segitiga api. Dalam proses ini, oksidasi terus berlangsung selama ketiga elemen tersebut tetap ada dan saling berinteraksi. Api akan terus menyala hingga salah satu elemen utama dalam segitiga api dihilangkan. Dengan mengganggu keseimbangan antara bahan mudah terbakar, oksigen, dan panas, kita dapat memadamkan api dan menghentikan proses pembakaran yang destruktif tersebut. Mengerti cara kerja segitiga api sangat penting dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara efektif (Muchtart et al., 2016).

Salah satu konsep utama untuk mencegah kebakaran adalah dengan menghilangkan salah satu elemen dari segitiga api. Langkah-langkah yang bisa diambil mencakup mengurangi atau menghilangkan sumber panas, oksigen, atau bahan bakar. Mengurangi sumber panas mencegah bahan mudah terbakar mencapai suhu yang memicu kebakaran. Menghilangkan oksigen menghentikan proses oksidasi yang menjaga api tetap menyala. Selain itu, menghilangkan bahan bakar memastikan api tidak memiliki material untuk terus membakar. Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini adalah kunci untuk mencegah dan mengendalikan kebakaran secara efektif (Akbar, 2016).

Kebakaran adalah bencana yang sering kali mengakibatkan hasil yang tidak diinginkan, seperti kerusakan properti, kerugian finansial, gangguan terhadap keberlanjutan lingkungan, terhentinya produksi barang dan jasa, serta potensi bahaya bagi keselamatan publik. Karena ada banyak tempat potensial untuk memulai kebakaran, selalu ada risiko kebakaran, bahkan di dalam bangunan. Karena struktur bangunan tinggi sulit dipadamkan dari luar, kebakaran di sana sering kali berakibat fatal (Effendie & Suryakencana, 2020)

b. Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang. Notoatmodjo (2010)[10], menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang dilakukan melalui panca indera manusia. Proses ini melibatkan penggunaan indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecap. Pengetahuan yang diperoleh dari penginderaan ini sangat mempengaruhi tindakan dan perilaku seseorang, karena cara seseorang



bereaksi dan bertindak dalam berbagai situasi dipengaruhi oleh apa yang mereka ketahui dan pahami. Dengan demikian, pengetahuan tidak hanya terkait dengan pengumpulan informasi, melainkan juga dengan bagaimana informasi tersebut memengaruhi keputusan dan tindakan individu. (Farokah et al., 2022).

c. Kesadaran

Kesadaran diri merupakan kemampuan untuk merasakan, mengungkapkan, dan merefleksikan keadaan emosional seseorang. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang perasaan yang dialami dan kemampuan untuk mengekspresikannya dengan jelas. Setiap emosi yang muncul dapat dikendalikan dengan cara merefleksikan terlebih dahulu peristiwa-peristiwa yang memicunya (Puspitasari, 2021).

Kesadaran adalah kondisi di mana seseorang memiliki pemahaman yang jelas dan penuh tentang tindakan atau perilaku yang sedang mereka lakukan. Ini melibatkan kesadaran diri yang mendalam serta refleksi terhadap efek dan konsekuensi dari setiap perbuatan. Dalam keadaan ini, individu tidak hanya menyadari apa yang mereka lakukan, tetapi juga mampu mempertimbangkan alasan di balik tindakan tersebut dan dampaknya pada individu maupun orang lain. Dengan demikian, kesadaran mencakup pemahaman yang menyeluruh tentang perilaku dan keputusan yang diambil dalam berbagai situasi. (Mayarakat et al., 2022).

Tabel 1 Penelitian terdahulu yang relevan

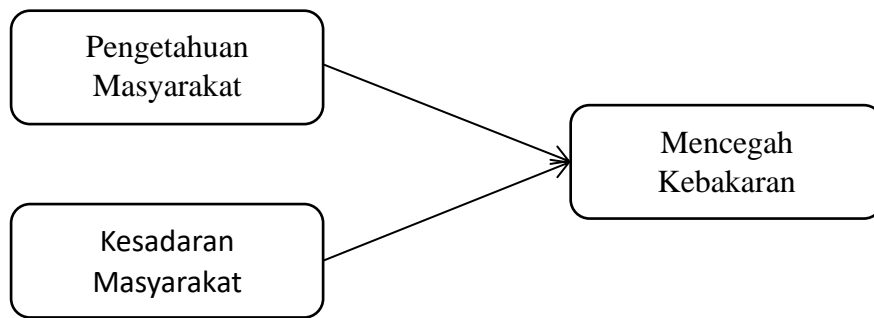
No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Muchtar et al., 2016)	Optimalisasi dan Kinerja Penerapan Manajemen Keselamatan Terhadap Kebakaran Dalam Upaya Pencegahan.	Pengertian kebakaran dan Fire safety berpengaruh terhadap pencegahan kebakaran.	Peran Fire safety berpengaruh pada pencegahan kebakaran.
2	(Puspitasari, 2021)	Kesadaran diri (Self-Awareness).	Kesadaran diri sebagai penggerak diri.	-



3	(Sidharta et al., 2024)	Peningkatan kesadaran dan keterampilan Masyarakat Mencegah dan Menanggulangi Kebakaran.	Kesadaran berpengaruh terhadap pencegahan kebakaran.	Kesadaran Masyarakat berpengaruh pada Pencegahan Kebakaran
4	(Sari, 2020)	Penggunaan Sumber Informasi dari Perpustakaan dalam Penelitian Pendidikan	Metode Library Research	-
5	(Akbar, 2016)	Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut	Penghilangan salah satu komponen Segitiga api dapat memadamkan api	-
6	(Yudiantri et al., 2023)	Dampak Pendidikan Kebakaran terhadap Pemahaman Penanggulangan Kebakaran di Kalangan Tokoh Masyarakat.	Pengetahuan akan Pencegahan kebakran.	Pengetahuan yang menjadi faktor pencegahan kebakaran di lingkungan masyarakat.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan perumusan masalah, tinjauan teori yang mendalam, hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan diskusi tentang interaksi antar variabel, terbentuk kerangka berpikir artikel ini sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Selain pendidikan dan kesadaran tentang kebakaran, yang merupakan dua variabel eksogen yang berpengaruh terhadap pencegahan kebakaran di masyarakat, terdapat berbagai variabel lain yang juga memengaruhi faktor ini, antara lain:

- a. Sistem Proteksi Kebakaran : (Putri et al., 2019)
- b. Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran : (Marfuah et al., 2020)

Penggunaan bahan yang tidak mudah terbakar (Subamia et al., 2016)

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Studi literature review. Pendekatan penelitian ini didasarkan pada evaluasi literatur yang cermat, yang mencakup pemeriksaan rinci beberapa publikasi akademis yang dipilih dari berbagai sumber. Tujuan dari metodologi ini adalah untuk mengintegrasikan tubuh informasi saat ini, menarik inferensi yang bermakna, dan mungkin menghasilkan konsep atau sudut pandang baru dalam bidang studi tersebut (Sakti et al., 2020).

Penelitian kepustakaan adalah proses yang sistematis untuk menggali informasi dan data dari berbagai sumber yang relevan, seperti perpustakaan dan internet, terkait dengan masalah penelitian yang sedang dihadapi. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis data menggunakan metode dan teknik khusus guna menemukan solusi atau pemahaman yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. (Sari, 2020). Penelitian kepustakaan melibatkan pengumpulan data melalui peninjauan dan eksplorasi beberapa jurnal, buku, dokumen (baik cetak maupun elektronik), serta sumber data dan informasi lain yang dianggap relevan untuk penelitian atau studi yang dilakukan. (Supriyadi, 2017).



Pembahasan

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, fokus artikel *literature review ini* adalah pada upaya pencegahan kebakaran.

1. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat akan Pencegahan Kebakaran

Peningkatan pengetahuan tentang bahaya kebakaran secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas tindakan pengendalian kebakaran, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan teratur. (Yeremia Rante Ada & Rena Ayu Wulandari, 2023).

Pengetahuan mengenai penanggulangan kebakaran sangat diperlukan oleh tokoh masyarakat dan penduduk di area yang rentan terhadap kebakaran. Pemahaman ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam menghadapi dan mengurangi risiko kebakaran. (Yudiantri et al., 2023).

2. Pengaruh Kesadaran Masyarakat akan Pencegahan Kebakaran

Faktor-faktor yang menyebabkan kerentanan terhadap kebakaran, berdasarkan persepsi masyarakat, mencakup rendahnya kesadaran dan kepedulian terhadap pemasangan instalasi listrik. Hal ini berpotensi mengakibatkan kejadian korsleting listrik yang dapat menimbulkan bencana kebakaran. (Kusminah et al., 2023; Yu, 2017).

Pelatihan pemadaman kebakaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran terhadap keselamatan kebakaran. Melalui pelatihan ini, individu memperoleh pengetahuan mendalam tentang risiko dan bahaya kebakaran, serta mempelajari teknik efektif untuk pencegahan dan penanggulangan. Selain meningkatkan pemahaman teknis dan prosedural, pelatihan ini juga mengembangkan keterampilan praktis dan kesiapan mental dalam menghadapi keadaan darurat. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran keselamatan, tetapi juga memperkuat budaya keselamatan di lingkungan kerja, menciptakan suasana yang lebih aman dan terkendali (Sidharta et al., 2024).

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Pencegahan kebakaran menjadi sangat penting untuk mengurangi risiko kebakaran dan menghindari kerugian yang dapat ditimbulkan. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam



pengecahan kebakaran sangat berperan dalam mengurangi risiko kebakaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana ini.

Berdasarkan landasan teori, kajian artikel yang relevan, dan analisis yang dilakukan, hipotesis untuk penelitian selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Masyarakat akan Pencegahan Kebakaran berpengaruh terhadap pencegahan kebakaran
2. Kesadaran Masyarakat akan Pencegahan Kebakaran berpengaruh terhadap pencegahan kebakaran

Saran

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kebakaran di lingkungan permukiman sangat penting. Saran untuk memperkuat sistem pencegahan kebakaran meliputi intensifikasi program penyuluhan, pemanfaatan media sosial, pelatihan pemadam kebakaran, kolaborasi dengan sektor swasta, program penyuluhan khusus, penegakan peraturan, pemberdayaan masyarakat, evaluasi program secara berkala. Diharapkan langkah-langkah ini dapat mengurangi risiko kebakaran dan melindungi kehidupan serta harta benda masyarakat lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Akbar, A. (2016). Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. *Galam*, 2(2), 1–6.
- Effendie, M. I., & Suryakencana, U. (2020). Penerapan Fire Safety Management pada Bangunan Gedung Grand Slipi Tower Dikaitkan dengan Pemenuhan Peraturan dan Standar Teknis Proteksi Kebakaran. *December 2017*.
<https://doi.org/10.35194/jmtsi.v1i0.114>
- Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43–49.
- Fatmah, F. (2009). Model Mitigasi Kebakaran Berbasis Masyarakat : Kajian Kualitatif pada Aparat Pemerintah dan LSM. *Kesmas: National Public Health Journal*, 4(3), 99.
<https://doi.org/10.21109/kesmas.v4i3.181>
- Kusminah, I. L., K. M. D., Subekti, A., Rohmadhani, M., Putranto, W. A., Nugroho, A., &



- Hidayat, E. Y. (2023). *Jurnal Cakrawala Maritim Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran Dan Mitigasi Bencana Di Desa*. x(x).
- Marfuah, U., Sunardi, D., Casban, & Dewi, A. P. (2020). Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran Untuk Warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 7–16. <https://doi.org/10.24853/jpmt.3.1.7-16>
- Mayarakat, J. P., Abidin, J., Hasibuan, E. A., Komputer, I., Graha, U., Padangsidempuan, N., & Lingkungan, M. (2022). *Pentingnya kesadaran untuk peduli untuk menjaga dan melestarikan lingkungan*. 1(3).
- Muchtar, H. K., Ibrahim, H., & Raodhah, S. (2016). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Penerapan. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), 92–98.
- Puspitasari, R. (2021). Kesadaran Diri (Self Awareness). *Etheses.Iainkediri.Ac.Id*, 21–34.
- Putri, N. A., Martono, M., Mawardi, M., Setyono, K. J., & Sukoyo, S. (2019). Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan Kebakaran. *Bangun Rekaprima*, 5(2), 59. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v5i2.1576>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang. (2016). Panduan Penanggulangan Kebakaran. *RSJ Prof HB Saanin Padang*. http://rsjhbsaanin.sumbarprov.go.id/images/2018/07/file/Panduan_Penanggulangan_Kebakaran.pdf
- Sakti, G., Sulung, N., Fort, U., & Bukittinggi, D. K. (2020). *Analisis pembelajaran di masa pandemik covid 19 (literatur review) 1*. 5(3).
- Sari, M. (2020). *Natural Science : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*. 41–53.
- Sidharta, D. B., Kartini, S., Amanda, M., Sulistiyono, N., & Azis, D. A. (2024). *Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam*. 9(2), 111–116.
- Subamia, I. P., Wahyuni, I. G. A. N. S., Widiasih, N. N., Anorganik, K., Analitik, K., & Laboratorium, F. (2016). 156–163.
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan*



Kearsipan, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>

Yeremia Rante Ada, & Rena Ayu Wulandari. (2023). Pengetahuan Bahaya Kebakaran Dengan Perilaku Pengendalian Kebakaran Di PT Indo Acidatama TBK Karanganyar. *Journal of Applied Agriculture, Health, and Technology*, 2(1), 6–14.

<https://doi.org/10.20961/jaht.v2i1.484>

Yu, Y. C. (2017). Teaching with a Dual-Channel Classroom Feedback System in the Digital Classroom Environment. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 10(3), 391–402.

<https://doi.org/10.1109/TLT.2016.2598167>

Yudiantri, F., Puspitasari, P., & Firmansyah, H. (2023). Pengaruh Edukasi Kebakaran Terhadap Pengetahuan Penanggulangan Kebakaran Pada Tokoh Masyarakat Di RW15 Kelurahan Babakan Sari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan*, 1–10.

[https://siakad.stikesdhb.ac.id/repositories/400219/4002190103/ARTIKEL PDF.pdf](https://siakad.stikesdhb.ac.id/repositories/400219/4002190103/ARTIKEL%20PDF.pdf)